

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, radang dan stomatitis. Upaya Kesehatan gigi ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat, dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan (Maulidah, dkk., 2022).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes, 2019).

Masalah kesehatan gigi disebabkan oleh perilaku masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi. Dimana faktor perilaku mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kesehatan serta faktor yang berkaitan dengan upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan Mukaromah (2018). Kesehatan gigi dan mulut (*oral health*) adalah kondisi pada rongga mulut yang terbebas dari rasa nyeri, kelainan kongenital, kerusakan gigi, serta penyakit periodontal lainnya. Adanya masalah kesehatan dalam rongga mulut dan bersifat serius akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup individu (Zuhriza, dkk., 2021).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor intrinstik yang mempengaruhi motivasi. Seseorang yang sedang sakit memerlukan motivasi berobat sebagai komponen utama dalam menentukan perilaku kesehatannya. Kualitas hidup dipengaruhi oleh kesehatan gigi dan mulut karena manifestasi rongga mulut

terhubung dengan seluruh kesehatan tubuh. Masalah gigi dan mulut sampai sekarang masih menjadi suatu permasalahan yang sering terjadi di masyarakat, hal ini disebabkan oleh persepsi dan motivasi masyarakat dalam melakukan perawatan terhadap kesehatan gigi yang masih rendah. Mayoritas kesadaran masyarakat untuk melakukan perawatan gigi ialah setelah adanya keluhan rasa sakit yang terjadi pada rongga gigi ataupun jaringan sekitarnya. Tindakan perawatan gigi yang dapat dilakukan secara mandiri seperti menjaga kebersihan gigi dan mulut, mengonsumsi makanan yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut, melakukan kompres, serta melakukan perawatan gigi secara rutin (Zuhriza, dkk., 2021).

Motivasi perawatan gigi sendiri dipengaruhi oleh sikap, perilaku, dan pengetahuan tentang gigi. Hasil penelitian Sharda dan Shetty menunjukkan, bahwa *paramedical students* seperti farmasi dan perawat menunjukkan sikap dan perilaku kesehatan gigi yang lebih baik daripada *medical students* walaupun *medical students* memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (Zuhriza, dkk., 2021).

Riskesdas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018 juga menunjukkan bahwa proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari yaitu 94,7% dan 2,8% sudah menyikat gigi dua kali sehari, pada pagi dan malam secara benar (Riskesdas, 2018).

Survei awal yang telah dilakukan pada tanggal 27 September 2022 di UPTD Puskesmas Nusaherang Kabupaten Kuningan beberapa pasien belum pernah diberikan penyuluhan tentang bagaimana pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik. Hasil pra penelitian yang dilakukan dengan membagikan kuisioner tentang pemeliharaan kesehatan gigi terdapat 30% yang mendapat kategori baik dan 70% mendapat kategori sedang. Pada 10 orang pasien menunjukkan bahwa pasien masih kurang dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, pasien menyikat pada saat mandi pagi dan sore, sebagian pasien baru mengganti sikat gigi apabila sudah rusak, dan pada saat sakit gigi sebagian besar pasien tidak langsung berobat ke poli gigi melainkan membeli obat di warung.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Skripsi “Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien

dengan Motivasi Memeriksa Gigi ke UPTD Puskesmas Nusaherang Kabupaten Kuningan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan “Apakah ada Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien dengan Motivasi Memeriksa Gigi ke UPTD Puskesmas Nusaherang Kabupaten Kuningan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien dengan Motivasi Memeriksa gigi ke UPTD Puskesmas Nusaherang Kabupaten Kuningan.

1.1.1 Tujuan Khusus

1.1.1.1 Mengetahui pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pasien ke UPTD Puskesmas Nusaherang Kabupaten Kuningan.

1.1.1.2 Mengetahui motivasi pasien dengan memeriksa gigi ke UPTD Puskesmas Nusaherang Kabupaten Kuningan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi masyarakat, agar mau berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Meningkatkan pengetahuan dalam perawatan gigi, serta membatasi mengonsumsi makanan kariogenik.

1.4.2 Bagi poli gigi UPTD Puskesmas Nusaherang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan pertimbangan dalam pelaksanaan program promotif tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya penyakit gigi dan mulut yang dapat dilakukan secara berkesinambungan.

1.4.3 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penulisan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien dengan Motivasi Memeriksa Gigi Ke UPTD Puskesmas Nusaherang Kabupaten Kuningan”. Penelitian ini mempunyai kemiripan lain yang menjadi bahan acuan dalam penulisan Skripsi diantaranya :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Tahun	Perbedaan
Zamnia Mukaromah	Hubungan Motivasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Pada Buruh Pabrik Kayu Pt Karya Cipta Unggul Nusantara Kabupaten Demak	2021	Terletak pada intervensi variabel terikatnya adalah Motivasi Buruh Pabrik Kayu Pt Karya Cipta Unggul Nusantara Kabupaten Demak. sedangkan penelitian yang sekarang variabel terikatnya adalah motivasi pasien dengan memeriksakan gigi di poli gigi.
Kurniawan	Hubungan Motivasi dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SMP Negeri 3 Kota Prabumulih Sumatera Selatan	2019	Terletak pada lokasi penelitian yaitu jika peneliti terdahulu lokasi penelitian di Siswa SMP Negeri 3 Kota Prabumulih Sumatera Selatan, sedangkan penelitian sekarang lokasi penelitian di UPTD Puskesmas Nusaherang Kabupaten Kuningan.
Yeni Siswaty	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Motivasi Perawatan Saluran Akar Pada Masyarakat Umur 18-35 Tahun	2021	Terletak pada responden dan variabel terikatnya yaitu jika penelitian terdahulu respondenya masyarakat umur 18-35 tahun dan variabel terikatnya motivasi perawatan saluran akar. Sedangkan penelitian yang sekarang respondenya adalah pasien yang datang ke poli gigi, variabel terikatnya motivasi pasien memeriksakan gigi ke poli gigi.